

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laju perkembangan zaman turut memacu tingkat kemajuan ilmu dan teknologi tanpa terkecuali teknologi komunikasi yang merupakan suatu sarana yang menghubungkan masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Dan kemajuan teknologi komunikasi juga mempermudah beberapa urusan yang dahulu harus dilakukan dengan waktu yang panjang seperti mengirim surat kini bisa dilakukan dengan internet (*e-mail*) atau dengan sms. Jadi manusia diberikan banyak kemudahan dalam kemajuan teknologi khususnya teknologi komunikasi.

Seiring perkembangan teknologi komunikasi. Informasi kini disalurkan dengan berbagai media yang serba canggih. Dengan mengedepankan prinsip efektifitas dan efisiensi, lahirlah media yang dapat menyalurkan informasi yaitu media massa. Menurut Ahmad Mubarak media massa adalah media yang digunakan dalam komunikasi massa yaitu komunikasi yang disalurkan kepada khalayak banyak dan luas secara serempak.<sup>1</sup>

Salah satu media massa yang paling banyak mempengaruhi manusia adalah televisi. Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama di depan televisi dibandingkan dengan waktu berkumpul dengan keluarga atau sahabat. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin prilaku masyarakat dan telah menjadi candu. Televisi banyak membujuk kita untuk mengkonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. Televisi memperlihatkan bagaimana kehidupan-kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang kita menjalani kehidupan ini.<sup>2</sup>

Perkembangan media informasi, khususnya televisi juga membuat dunia semakin hari semakin dekat, meskipun arus informasi yang mengalir

<sup>1</sup> Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1999), 106

<sup>2</sup> Morissan, *Jurnalistik Televisi Muktahir*, (Jakarta: Kencana, 2008,), 1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan media informasi, khususnya televisi juga membuat dunia semakin hari semakin dekat, meskipun arus informasi yang mengalir tersebut mempunyai dampak positif maupun negatif. Televisi merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Dibandingkan dengan media massa lainnya, seperti radio, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Televisi mempunyai sifat istimewa. Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan media gambar (*audio visual*). Penyampaian isi atau pesan juga seolah-olah langsung antara komunikator (pembawa acara, pembaca berita, dan sebagainya) dengan komunikan (pemirsa). Informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat jelas secara visual.<sup>3</sup> Adapun fungsi dari komunikasi massa yaitu menyampaikan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi.

Di dalam televisi peran audio menjadi suatu hal yang penting tak hanya penggunaan efek-efek suara, namun juga bahasa yang digunakan dalam penyampaian pesan. Seperti yang dijelaskan oleh Wawan Kuswadi dalam bukunya *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Interaktif Budaya Massa* bahwa ada empat fungsi bahasa dalam televisi:

1. Bahasa sebagai alat kontrol sosial yaitu bahasa digunakan untuk menyindir atau mengkritik kesenjangan sosial dengan gaya bahasa halus. Contohnya: komedi, acara lawak atau *talk show*.
2. Bahasa sebagai alat ekspresi yaitu pemirsa dapat menggunakan dan mengambil manfaat dari bahasa yang ditampilkan di tayangan televisi.
3. Bahasa sebagai alat promosi yaitu bahasa digunakan untuk menjual atau mempromosikan barang atau jasa dalam bentuk iklan di televisi.
4. Bahasa sebagai alat integrasi dan adaptasi yaitu acara televisi yang menggunakan bahasa Indonesia langsung atau tidak langsung dalam menginformasikan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dapat langsung beradaptasi dan integratif.<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Wawan Kuswadi, *Komunikasi Massa*, Sebuah Analisis Isi Media Televisi (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Cet ke-1

<sup>4</sup>Wawan Kuswadi, *Komunikasi Massa Analisis Interaktif Budaya Massa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 35-36

Akhir-akhir ini televisi mempunyai kedudukan yang vital dan banyak diminati masyarakat, bukan hanya di Negara Indonesia saja tapi juga di negara-negara maju termasuk di dalamnya Amerika Serikat.<sup>5</sup>

Sejalan dengan perkembangan media massa, televisi di Indonesia juga mengalami perkembangan yang semakin pesat. Ini dapat kita lihat begitu banyaknya stasiun televisi meramaikan industri televisi. Hal ini memicu stasiun televisi di Indonesia untuk menyajikan program dan tayangan yang beragam sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu kebutuhan masyarakat yang beragam terhadap informasi yang didapatnya memicu setiap stasiun dalam memberikan yang terbaik agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Mengingat keterbatasan setiap stasiun televisi untuk mencakup kebutuhan seluruh lapisan masyarakat, maka TV One sebagai salah satu stasiun Televisi Indonesia yang mengkhususkan sasaran khalayaknya pada golongan menengah keatas, kaum akademis, dan kalangan elite politik.

Sejak mengudara tahun 2008, TV One lebih memfokuskan program-programnya News One, Sport One, dan Reality One. TV One membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategi tersebut dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program kepada masyarakat. TV One juga mengutamakan program perkembangan politik dan ekonomi dalam mengawasi setiap berjalan program pemerintahan dan kinerjanya. Melalui media massa, masyarakat juga dapat ikut serta mengoreksi setiap program yang dijalankan pemerintah. TV One tidak hanya menyajikan program pemberitaan, sejak tahun 2012 TV One memiliki program unggulan yang diminati masyarakat di Indonesia yaitu program Indonesia Lawyers Club (ILC) adalah sebuah program talkshow yang dikemas secara interaktif dan bagus untuk memberikan pembelajaran hukum bagi para pemirsanya yang menghadirkan narasumber-narasumber utama dan berkompeten dari kalangan akademis, pakar-pakar ternama, bidang lain mahasiswa dan pejabat terkait membahas topik aktual dan berbeda setiap episode yang melihat sebuah isu dari berbagai perspektif.

<sup>5</sup> Jalaluddin Rahmat, *Islam Aktual*, (Bandung: Mizan, 1992), cet ke-2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semula program ini bernama Jakarta Lawyers Club (JLC), perubahan nama ini mengusung format dan permintaan pemirsa bukan hanya masyarakat Jakarta semata, melainkan milik pemirsa TV One di seluruh Indonesia. Program ini ditayangkan secara langsung setiap hari Selasa pukul 19.30 WIB. Dan setiap tayangan, tema yang diangkat selalu berbeda membahas isu sesuai perkembangan pada saat itu. Tayangan yang tengah bergengsi ditanah air saat ini memberikan pembelajaran tersendiri bagi pemirsanya.

Acara ini juga dipandu oleh seorang pembawa acara yang khusus dibidangnya sebagai moderator *talkshow* Indonesia Lawyers Club.<sup>6</sup> Konsep yang berbeda dari tayangan ini menggambarkan situasi debat dan diskusi yang memancing suasana forum menjadi hidup dari penyampaian pendapat yang unik dan berbeda biasanya berbentuk kritikan kepada petinggi-petinggi Negara sehingga menjadi pencerahan untuk bersama. Meskipun terkadang diskusi berjalan menegangkan, namun tetap ada unsur menghibur, humor, dan dinamis sehingga terarah serta tidak kaku dan tidak membosankan.

Tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC), bukan hanya untuk kalangan awam maupun *elit*, namun juga menjadi perhatian khusus dari kalangan mahasiswa terhadap tayangan ini, hal ini disebabkan karena setiap penayangannya selalu mengundang mahasiswa dalam program acara tersebut. Konsep acara yang dipadu unsur mendidik, elegan, dan santai para aktor didalamnya sehingga tidak terlihat menegangkan dan kaku.

Topik dari tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) ini tidak bersifat monoton dan terpusat pada satu masalah saja, tetapi tayangan ini juga mengulas berbagai topik atau kasus dari sudut pandang yang berbeda. Informasi atau fenomena yang diangkat dalam tayangan ini biasanya menarik animo masyarakat yang sedang menontonnya.

Mahasiswa adalah kalangan intelektual yang penuh bakat dan potensi yang sedang belajar di perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya mempunyai status, tetapi ia juga berjuang keras untuk menyelesaikan studinya.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> <http://www.tvonenews.tv/tentangkami/index.php/posting/3>, 30 Desember 2017

<sup>7</sup>Bertens, *Etika*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), 11

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susantoro, mengatakan mahasiswa adalah kalangan muda yang berumur antara 19-28 tahun, yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Susantoro menyatakan bahwa sosok mahasiswa juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuan yang dalam melihat sesuatu berdasarkan kenyataan objektif, sistematis, dan rasional.<sup>8</sup>

Mahasiswa merupakan khalayak yang membutuhkan segala informasi yang ada disekelilingnya. Mahasiswa akan mencari sumber informasi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuannya.

Televisi merupakan media massa yang kuat pengaruhnya pada pembentukan ilmu pengetahuan, pola pikir dan sikap masyarakat. Sebagai mahasiswa yang mempunyai cakrawala berfikir yang baik, mereka akan memilih acara siaran televisi yang bersifat ilmu pengetahuan dan mendidik.

Salah satu Jurusan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah jurusan Ilmu Hukum yang bertujuan untuk menyiapkan Sarjana Hukum yang mampu menyelesaikan persoalan hukum dalam setiap bidang peradilan. Sebagai seorang mahasiswa tentunya mereka memerlukan ilmu tambahan selain ilmu yang di peroleh dibangku perkuliahan dan Acara Indonesia Lawyers Club diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, kemampuan mahasiswa dalam bidang hukum.

Terpaan media pada program acara Indonesia Lawyers Club yang merupakan acara reteng tertinggi di kategori talkshow dengan pemilihan topik yang sesuai dengan isu ataupun berita yang ada di televisi lalu dikemas dalam dialog interaktif pada talkshow Indonesia Lawyers Club dan memberikan pembelajaran hukum dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya mahasiswa, sehingga penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk melihat berhasil atau tidaknya pesan yang disampaikan di acara tersebut kepada khalayak.

<sup>8</sup>Susantoro, Sejarah Pers Mahasiswa Indonesia. [www.persmahawana.fanspace.com](http://www.persmahawana.fanspace.com)., 30 Desember 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman atau kekaburan dalam mengambil arti dan maksud istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka dapat diuraikan defenisi istilah berkaitan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh

Pengaruh atau efek yaitu perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh media massa merupakan kemampuan untuk menimbulkan perubahan kognitif antar individu-individu.<sup>9</sup>

### 2. Tayangan Indonesia Lawyers Club

Tayangan televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup berupa program yang teratur dan berkesinambungan.<sup>10</sup>

Indonesia Lawyers Club adalah sebuah program talkshow yang dikemas secara interaktif dan apik untuk memberikan pembelajaran hukum bagi para pemirsanya. Selalu menghadirkan narasumber-narasumber utama dan melihat sebuah isu dari berbagai perspektif.

Program ini awalnya hadir dengan nama Jakarta Lawyers Club yang lebih dikenal dengan sebutan JLC. Mengusung format yang sama dengan JLC, sekarang berubah nama menjadi Indonesia Lawyers Club ( ILC ). Program talkshow Indonesia Lawyers Club di TV One yang disiarkan langsung setiap Selasa pukul 19.30 WIB dan siaran ulangannya hari minggu pukul 19.00 WIB. Program talkshow ini berdurasi 120 menit. Acara ini dipandu oleh Karny Ilyas yang merupakan pimpinan Redaksi TV One.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi, Pengantar*, (Bandung : Remaja Rosadakarya, 2000),

<sup>10</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi 3, 2003)

<sup>11</sup> <http://www.TvOne.memang.beda.com>, 30 Desember 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Peningkatan Wawasan Hukum

Peningkatan dapat diartikan sebagai menaikkan derajat, taraf, mempertinggi, memperhebat produksi, atau proses cara pembuatan meningkatkan usaha kegiatan dan sebagainya.<sup>12</sup>

Wawasan adalah informasi dan pengetahuan yang muncul dari upaya khusus manusia untuk membuktikan suatu realitas, upaya memungkinkan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain, membangun dialog dengan mengakui yang lain, dan meningkatkan harkat manusianya.<sup>13</sup>

Peningkatan Wawasan adalah menaiki derajat atau cara pembuatan meningkatkan pengetahuan mengenai suatu hal tertentu (objek), yang merupakan suatu kesatuan yang sistematis dan memberikan penjelasan sistematis yang dapat dipertanggung jawabkan dengan mempertunjukkan sebab-sebab kejadian itu.

Hukum adalah peraturan yang sifatnya tegas dan memberikan sanksi terhadap pelanggarnya.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul penelitian yaitu **“PENGARUH TAYANGAN INDONESIA LAWYERS CLUB TERHADAP PENINGKATAN WAWASAN HUKUM (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN ILMU HUKUM FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU)”**, adalah studi deskriptif kuantitatif yang bersifat kuantitatif yang membahas tentang peningkatan wawasan hukum mahasiswa dalam menonton Indonesia Lawyers Club.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club terhadap peningkatan wawasan hukum mahasiswa jurusan Ilmu Hukum fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

<sup>12</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Press, 1995), 160

<sup>13</sup> Burhanuddin, *Manajemen Pendidikan*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2003), 14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk melihat peningkatan wawasan hukum jurusan Ilmu Hukum fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau setelah menonton tayangan Indonesia Lawyers Club.
- c. Seberapa besar pengaruh tayangan Indonesia Lawyers Club terhadap peningkatan wawasan hukum mahasiswa jurusan Ilmu Hukum fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
- d. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap tayangan Indonesia Lawyers Club.
- e. Bagaimana Respon mahasiswa terhadap tayangan Indonesia Lawyers Club.

**2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas sehingga dapat mengaburkan penelitian, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah :

- a. Peneliti hanya ditujukan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana pengaruh tayangan Indonesia Lawyers Club terhadap peningkatan wawasan hukum mahasiswa jurusan Ilmu Hukum fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
- b. Wawasan yang dikaji dalam penelitian ini mengenai peningkatan wawasan hukum setelah menonton Indonesia Lawyer Club.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh tayangan Indonesia Lawyers Club terhadap peningkatan wawasan hukum mahasiswa jurusan Ilmu Hukum fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tayangan Indonesia Lawyers Club terhadap peningkatan wawasan hukum mahasiswa jurusan Ilmu Hukum fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah penelitian, dan dapat memperluas cakrawala pengetahuan peneliti serta mahasiswa Ilmu Komunikasi fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
- b. Secara akademis, penelitian ini dilakukan dalam rangka memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan.
- c. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan berkenaan dengan penelitian ini.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara jelas keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat dituliskan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan mengenai kajian teori, kajian terdahulu, definisi konseptual dan operasional variabel serta hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data dan teknis analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi tayangan Indonesia Lawyers Club.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian, pembahasan serta analisis data dari data penelitian.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan tentang sumber atau referensi yang digunakan penulis dalam pembuatan penelitian.

**LAMPIRAN**